

Analisis Kelayakan Pelabuhan Bombana sebagai Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisata Bahari di Sulawesi Tenggara

Al Tafakur La Ode^{1,*}, Retno Puspaningtyas¹, Arya Dirgantara¹, Muhammad Buttomi¹, Azhar Aras Mubarak¹, Septi Adnan¹, Nurlaela¹

¹ Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Koresponden*, Email: Altafakurlaode88@gmail.com

Info Artikel	Abstract
Diajukan : 2 November 2024 Diperbaiki : 17 November 2024 Disetujui : 25 November 2024	<i>The mode of sea transportation or ferry transportation is one of the alternative means of transportation that connects between islands in Indonesia. Kasipute is one of the areas in Bombana Regency and has a Ferry Port. Where the port has 4 crossing access (Kasipute - Bau-bau, Kasipute - Buton Tengah, Kasipute - Kabaena and Kasipute - Bulukumba). To find out the level of availability of facilities and infrastructure at the passenger terminal of the Kasipute Ferry ferry port. To determine the level of service satisfaction at the passenger terminal of the Ferry Kasipute ferry port. The results of this study the researchers concluded, The availability of facilities and infrastructure at the passenger terminal of the Kasipute Bombana ferry port has not met the standard of sea transportation passenger service at the terminal, due to the lack of facilities that are needed by passengers. The level of service satisfaction at the passenger terminal of the Kasipute Bombana ferry port shows an average number of 2.77, where the lift is categorized as good / quality.</i>
<i>Keywords: Port Service Level, Facilities and Infrastructure</i>	Abstrak Moda transportasi laut atau angkutan penyeberangan merupakan salah satu alternatif moda transportasi yang menghubungkan antar pulau di Indonesia. Kasipute merupakan salah satu daerah di Kabupaten Bombana dan memiliki Pelabuhan Penyeberangan. Dimana pelabuhan tersebut memiliki 4 akses penyeberangan (Kasipute - Bau-bau, Kasipute - Buton Tengah, Kasipute - Kabaena dan Kasipute - Bulukumba). Untuk mengetahui tingkat ketersediaan sarana dan prasarana pada terminal penumpang pelabuhan penyeberangan Kasipute. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan pada terminal penumpang pelabuhan penyeberangan Kasipute. Hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan, Ketersediaan sarana dan prasarana pada terminal penumpang pelabuhan penyeberangan Kasipute Bombana belum memenuhi standar pelayanan penumpang angkutan laut pada terminal tersebut, dikarenakan masih kurangnya fasilitas-fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh penumpang. Tingkat kepuasan pelayanan pada terminal penumpang pelabuhan penyeberangan Kasipute Bombana menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,77, dimana dayaampungnya berkategori baik/berkualitas.
Kata kunci: Tingkat Pelayanan Pelabuhan, Fasilitas dan Prasarana	

1. PENDAHULUAN

Transportasi di Indonesia, terutama transportasi laut, memiliki peran penting dalam menghubungkan kota dan pulau-pulau, bahkan antar negara. Moda transportasi laut atau penyeberangan antar pulau menjadi pilihan yang terjangkau bagi masyarakat dari berbagai lapisan dan memiliki peran besar dalam mendorong kegiatan ekonomi. Masyarakat mengharapkan transportasi yang aman, nyaman, dan ekonomis. Oleh karena itu, pelayanan transportasi yang baik menjadi penting untuk memastikan kebutuhan tersebut terpenuhi [1].

Kasipute merupakan salah satu daerah yang ada di Kabupaten Bombana dan memiliki Pelabuhan Penyeberangan. Dimana Pelabuhan tersebut memiliki empat Akses penyeberangan (Kasipute – Bau-bau, Kasipute - Buton tengah, Kasipute – Kabaena dan kasipute - Bulukumba). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis tingkat pelayanan di Pelabuhan Ferry Kasipute Bombana. Fokus penelitian ini adalah mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana di terminal penumpang serta tingkat kepuasan

penumpang terhadap pelayanan yang diberikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas pelabuhan, informasi kepada masyarakat, serta menjadi acuan bagi pengembangan pelayanan di pelabuhan penyeberangan lainnya [2].

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan dengan batas tertentu, digunakan untuk kegiatan pemerintahan dan ekonomi, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran [3]. Administrator pelabuhan berfungsi sebagai koordinator dalam bidang perhubungan laut, mengkoordinasikan unit pelaksana badan usaha pelabuhan dan instansi pemerintah lainnya untuk memastikan kelancaran tugas kepelabuhanan. Standar Pelayanan Penumpang Pelabuhan Penyeberangan [4], meliputi keselamatan, keamanan, kehandalan, kenyamanan, kemudahan, dan kesetaraan. Terminal pelabuhan, sebagai fasilitas untuk naik turunnya penumpang dan bongkar muat barang, harus memenuhi standar pelayanan yang ditetapkan oleh [5].

2. METODE

2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian dilakukan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Penyeberangan ferry Kasipute, Kabupaten Bombana.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

2.2 Jenis-Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis; yakni data primer dan data sekunder [6].

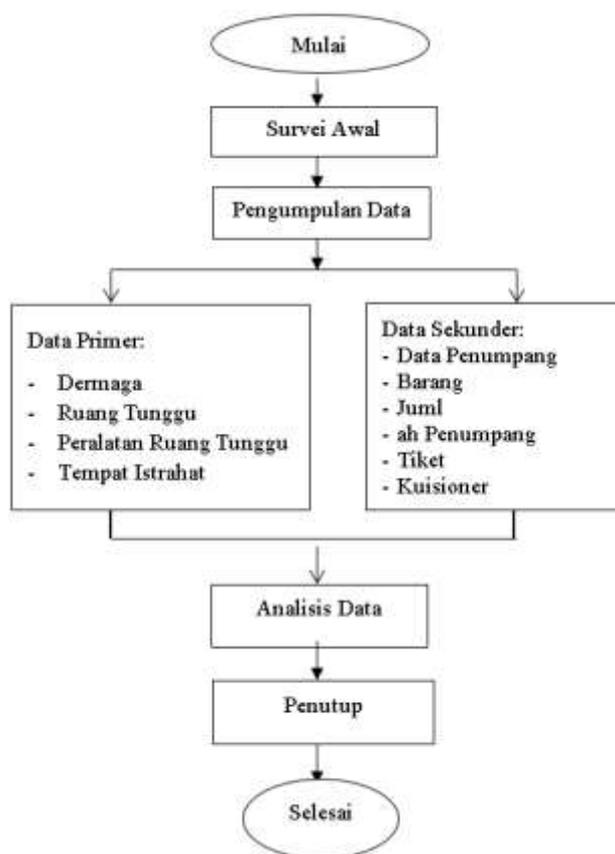
Data Primer:

- Observasi lapangan terhadap kondisi Pelabuhan Ferry Kasipute Bombana.
- Data lalu Lintas Kendaraan pada Pelabuhan Ferry Kasupute Bombana

Data Sekunder:

- Jumlah penumpang yang menggunakan jasa penyeberangan Ferry Kasipute Bombana.
- Data fasilitas dan pelayanan yang ada di Pelabuhan Ferry Kasipute Bombana.

2.3 Bagan Alir Penelitian



Gambar 2. Bagan Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menilai kualitas pelayanan [7] di Pelabuhan Ferry Kasipute Kabupaten Bombana berdasarkan enam kriteria Maxwell. Data dikumpulkan dari 218 responden melalui kuesioner dalam empat minggu, dengan identitas dirahasiakan untuk mendorong keterbukaan, hanya mencatat jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

Tabel 1. Jenis Kelamin

NO	Jumlah responden	Jenis Kelamin (%)		Jumlah
		Laki Laki	Perempuan	
1	61	62	38	100%
2	50	64	36	100%
3	56	64	36	100%
4	51	65	35	100%
Total	218	255	145	
Rata – rata		64	36	100%

Tabel 2. Berdasarkan Usia

No	Usia Responden (Tahun)					Jumlah	
	< 20	21 - 30	31 – 40	41 - 50	> 50		
1	16	46	25	8	5	100%	
2	18	28	26	22	6	100%	
3	5	63	21	11	0	100%	
4	6	49	25	20	0	100%	
Total	45	186	97	61	11		
Rata – rata		11	47	24	15	3	100%

Berdasarkan tabel diatas, usia responden terbanyak yaitu kategori usia 21 – 30 tahun dengan presentase 47 % atau 102 orang, sedangkan yang terendah berada pada kategori usia 50 tahun keatas dengan presentase 3 % atau 7 orang.

Tabel 3. Berdasarkan Penghasilan

No	Pengasilan %				Jumlah	
	< 1 Juta	1 - 3 Juta	3 - 5 Juta	> 5 Juta		
1	41	31	26	2	100%	
2	0	28	50	22	100%	
3	16	70	12	2	100%	
4	12	45	14	29	100%	
Total	69	174	102	55		
Rata – rata		17	43	26	14	100%

Berdasarkan tabel diatas, penghasilan terbanyak berada pada kategori 1 – 3 juta dengan presentase sebesar 43 % atau 94 orang dan yang kategori terkecil berada pada kategori >5 juta yaitu 14 % atau 30 orang.

Tabel 4. Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis pekerjaan (%)				Jumlah
	Pegawai negeri sipil	Swasta	Nelayan	Lainnya	
1	6	67	20	7	100%
2	0	44	12	44	100%
3	11	32	23	34	100%
4	12	45	14	29	100%
Total	29	188	69	114	
Rata – rata	7	47	17	29	100%

Berdasarkan tabel diatas, pekerjaan responden terbanyak berada pada pegawai swasta dengan presentase 47 % atau 103 orang, sedangkan yang terkecil memiliki pekerjaan pegawai negeri sipil sebesar 7 % atau 15 orang.

3.2 Ketepatan dan Relevansi Pelayanan di Pelabuhan Ferry Kasipute

Tabel 5. Rekapitulasi Ketepatan dan Relevansi Pelayanan di Pelabuhan ferry Kasipute

No	Tanggapan Responden	Rentang Indikator	Kategori [8]
1.	Keberangkatan kapal sudah sesuai dengan jadwal.	2,8	baik / berkualitas
2.	Kapal tiba di Pelabuhan tujuan sudah sesuai dengan jadwal.	2,8	baik / berkualitas
3.	Informasi yang diberikan Jelas dan Dapat dipercaya.	2,6	Baik / Berkualitas
Total		8,2	
Rata-rata		2,73	baik / berkualitas

3.3 Terjaminnya Rasa Keadilan dalam Pelayanan di Pelabuhan Penyeberangan ferry Kasipute

Tabel 6. Rekapitulasi Terjaminnya Rasa Keadilan dalam Pelayanan diPelabuhan Ferry Kasipute

No	Tanggapan Responden	Rentang Indikator	Kategori [9]
1.	Petugas memberikan pelayanan secara adil dan merata kepada penumpang.	3	Baik / berkualitas
2.	Perbedaan harga tiket anak-anak dan dewasa sudah jelas.	3,2	Baik / berkualitas
3.	Perbedaan harga tiket kelas ekonomi dan kelas VIP sudah jelas	3,2	Baik / berkualitas
Total		9,4	
Rata-rata		3,13	Baik / berkualitas

3.4 Penerimaan Pelayanan di Pelabuhan ferry Kasipute

Tabel 7. Rekapitulasi Penerimaan Pelayanan di Pelabuhan ferry Kasipute [10]

No	Tanggapan Responden	Rentang Indikator	Kategori
1.	Petugas memberikan pelayanan dengan baik dan sopan.	3,23	Baik / berkualitas
2.	Petugas sudah menjaga keamanan dan ketertiban dengan baik.	3,18	Baik / berkualitas
3.	Petugas cepat tanggap dan sigap dalam menanggapi keluhan penumpang.	3	Baik / berkualitas
4.	Petugas memahami apa yang diinginkan dan menjadi kebutuhan penumpang.	3	Baik / berkualitas
Total		12,4	
Rata-rata		3,1	Baik / berkualitas

Tabel 8. Rekapitulasi Ekonomis dan Efisiensi Pelayanan di Pelabuhan Ferry Kasipute

No	Tanggapan Responden	Rentang Indikator	Kategori
1.	Harga tiket terjangkau.	3,1	Baik / Berkualitas
2.	Harga penyewaan fasilitas tambahan (tikar, selimut, Kasur, bantal, dll.) terjangkau.	3,1	Baik / Berkualitas
Total		6,2	
Rata-rata		3,1	Baik / Berkualitas

3.5 Keefektifan Pelayanan di Pelabuhan ferry Kasipute

Tabel 9. Rekapitulasi Keefektifan Pelayanan di Pelabuhan Ferry Kasipute

No	Tanggapan Responden	Rentang Indikator	Kategori
1.	Sarana dan prasarana yang tersedia nyaman digunakan	2,4	Kurang baik / kurang berkualitas
2.	Petugas mengetahui dan bertanggung jawab akan tugastugas bidang yang ditangani.	2,9	Baik / berkualitas
Total		5.3	
Rata-rata		2.65	Baik / berkualitas

Tabel 10. Hasil analisis data

No	Variabel	Rentang Rata-rata	Penafsiran
1.	Tepat dan Relevan	2,7	Baik / Berkualitas
2.	Dapat Menjamin Rasa Keadilan	3,15	Baik / Berkualitas
3.	Dapat Diterima	3,1	Baik / Berkualitas
4.	Ekonomis dan Efisien	3,1	Baik / Berkualitas
5.	Efektif	2.65	Baik / Berkualitas
Total		14,7	
Rata-rata		2,94	Baik / Berkualitas

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang di tarik dari hasil Analisis data adalah ketersediaan sarana dan prasarana pada terminal penumpang pelabuhan ferry Kasipute Bombana belum memenuhi standar pelayanan penumpang angkutan laut diterminal, karena kurangnya fasilitas yang menjadi kebutuhan penumpang, adapun tingkat kepuasan pelayanan pada terminal penumpang pelabuhan ferry Kasipute Bombana menunjukkan angka rata - rata 2,94, dimana angkat tersebut dikategorikan baik / berkualitas. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pelayanan di pelabuhan, berdasarkan enam variabel tolok ukur yang digunakan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima Kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kemendikbudristek yang telah memberikan Pendanaan dalam Hibah Penelitian Dosen Pemula Tahun Anggaran 2024 sehingga Penelitian ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik sesuai target Luaran.

Daftar Pustaka

- [1] La Ode, A. T., Hidayat, A., ., G., Purnama, H., & ., N. (2022). Penurunan Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Melalui Analisa Black Spot di Ruas Jalan Kolaka-Watubangga. *DINTEK*, 15(2), 65 - 73.
- [2] Triatmodjo. 1996. "Perencanaan Pelabuhan". Beta Offset: Yogyakarta.
- [3] Undang-Undang No. 21 Tahun 1992. Tentang Pelayaran.
- [4] Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Pelabuhan Penyeberangan, Kementerian Perhubungan, Jakarta

- [5] Peraturan Menteri Perhubungan republik Indonesia Nomor PM 51 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut.
- [6] Muchtarudin Siregar, 2012, Beberapa Permasalahan Ekonomi Dan Manajemen Transportasi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- [7] Monir (2003) Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, Jakarta, Bumi.Aksara.
- [8] Ratminto. 2005. Manajemen Pelayanan, Disertai Dengan Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter Dan Standar Pelayanan Minimal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [9] Agung, Kurniawan. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta. Penerbit Pembaharuan.
- [10] Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 37 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Laut.